

**NASIONALISME INDONESIA DALAM DINAMIKA
PEMBELAJARAN SEJARAH ABAD KE-21
(Kajian Fenomenologi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah
di DKI Jakarta)
DISERTASI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Doktor
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh :

Harinaredi

NIM 1803419

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

**NASIONALISME INDONESIA DALAM DINAMIKA
PEMBELAJARAN SEJARAH ABAD KE-21
(Kajian Fenomenologi Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Sejarah di DKI Jakarta)**

Oleh
Harinaredi

S.Pd. IKIP Muhammadiyah Jakarta, 1997
MA Universitas Negeri Jakarta, 2002

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Harinardi 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HARINAREDI

**NASIONALISME INDONESIA DALAM DINAMIKA
PEMBELAJARAN SEJARAH ABAD KE-21
(Kajian Fenomenologi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah
di DKI Jakarta)**

Disetujui dan Disahkan oleh Tim Penguji Disertasi:

Promotor



**Prof. Dr. Djidin Saripudin, M.Si.
NIP. 197005061997021**

Ko-promotor



**Prof. Dr. Leli Yulifar, M.Pd.
NIP. 196412041990012002**

Penguji

**Dr. Suwirta, M.Hum.
NIP. 196210091990011001**

Penguji



**Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 1968082881998021001**

Penguji



**Dr. Zulkarnain, M.Pd.
NIP. 197408092008121001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister dan Doktor**



**Dr. Tarunasena, M.Pd.
NIP. 1968082881998021001**

ABSTRAK

Harinaredi, 2025, “Nasionalisme Indonesia dalam Dinamika Pembelajaran Sejarah Abad ke-21 (Kajian Fenomenologi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah di DKI Jakarta)”. Disertasi. Pembimbing: Prof. Dr. Didin Saripudin, M.Si (Promotor) dan Prof. Dr. Leli Yulifar, M.Pd (Ko-Promotor).

Dinamika pembelajaran sejarah abad ke-21 diharapkan akan melahirkan pemahaman yang mendalam bagi mahasiswa akan makna nasionalisme Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna nasionalisme dalam dinamika pembelajaran sejarah abad ke-21. Fenomenologi digunakan untuk mengungkap esensi dari makna nasionalisme Indonesia dalam proses dinamika pembelajaran sejarah mahasiswa program studi pendidikan sejarah di DKI Jakarta. Penelitian ini dijalankan melalui serangkaian tahapan sistematis, pengumpulan data diperoleh melalui observasi, forum diskusi dan wawancara mendalam terdiri dari 10 mahasiswa yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan kriteria penelitian. Langkah selanjutnya pertama, *epoche*, yakni proses di mana peneliti menanggukkan segala bentuk praduga atau bias pribadi demi menjaga kemurnian interpretasi data. Kedua, reduksi fenomenologis, yaitu mendeskripsikan fenomena secara jujur dan mendalam melalui teks naratif secara komprehensif dengan variasi imajinatif, yakni usaha peneliti untuk menggali berbagai kemungkinan makna dari pengalaman yang telah dideskripsikan, guna mengungkap struktur esensial yang tersembunyi di balik pengalaman tersebut. Ketiga, tahap sintesis, yaitu menyatukan deskripsi tekstural dan struktural ke dalam bentuk pemahaman menyeluruh mengenai esensi dari fenomena yang di kaji. Hasil penelitian mengungkap bahwa: 1) Nasionalisme Indonesia dipahami mahasiswa dalam perspektif sejarah Indonesia; 2) Makna nasionalisme Indonesia disadari mahasiswa mewujud dalam kehidupan politik, sosial, kebudayaan dan ekonomi kebangsaan; 3) Makna nasionalisme Indonesia hadir dalam dinamika pembelajaran sejarah abad ke-21.

Kata Kunci; Nasionalisme Indonesia, pembelajaran sejarah abad ke-21, fenomenologi

ABSTRACT

Harinaredi, 2025, "Indonesian Nationalism in the Dynamics of 21st Century History Learning (Phenomenological Study of History Education Study Program Students in DKI Jakarta)". Dissertation. Supervisors: Prof. Dr. Didin Saripudin, M.Si (Promoter) and Prof. Dr. Leli Yulifar, M.Pd (Co-Promoter).

The dynamics of 21st-century history learning are expected to foster a deeper understanding of the meaning of Indonesian nationalism among students. This study aims to uncover the meaning of nationalism in the dynamics of 21st-century history learning. Phenomenology is used to uncover the essence of the meaning of Indonesian nationalism in the dynamics of history learning among students in the history education study program in DKI Jakarta. This study was conducted through a series of systematic stages, data collection was obtained through observation, discussion forums, and in-depth interviews with 10 students who had been previously determined according to the research criteria. The next step is the first, *epoche*, which is the process in which the researcher suspends all forms of presumption or personal bias in order to maintain the purity of data interpretation. Second, phenomenological reduction, which is describing the phenomenon honestly and deeply through comprehensive narrative texts with imaginative variations, namely the researcher's attempt to explore various possible meanings of the experiences that have been described, in order to reveal the essential structure hidden behind the experience. Third, the synthesis stage, which is combining textural and structural descriptions into a comprehensive understanding of the essence of the phenomenon being studied. The results of the study reveal that: 1) Indonesian nationalism is understood by students from the perspective of Indonesian history; 2) The meaning of Indonesian nationalism is realized by students as manifested in the political, social, cultural and economic life of the nation; 3) The meaning of Indonesian nationalism is present in the dynamics of 21st century history learning in the dialectic of critical, communicative, collaborative and creative thinking.

Keywords: Indonesian nationalism, 21st century history learning, phenomenology

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1..Latar Belakang.....	1
1.2..Rumusan Masalah.....	9
1.3..Tujuan Penelitian.....	10
1.4..Manfaat Penelitian.....	10
1.5..Ruang Lingkup Penelitian.....	11
BAB II. KAJIAN TEORI.....	13
2.1.Hakikat Nasionalisme.....	13
2.2.Dinamika Pembelajaran Sejarah Abad ke-21.....	25
2.3.Konstruktivisme Pembelajaran Sejarah Abad ke-21.....	29
2.4.Materi Sejarah Indonesia Kontemporer.....	36
2.5.Penelitian Terdahulu.....	39
BAB III. METODE PENELITIAN.....	51
3.1.Desain Penelitian.....	50
3.2.Partisipan dan Tempat Penelitian.....	69
3.3.Pengumpulan Data.....	70
3.4.Analisis Data.....	73

3.5. Prosedur Penelitian.....	75
BAB. IV HASIL PENELITIAN.....	78
4.1. Makna Nasionalisme dalam Perspektif Sejarah Indonesia.....	78
4.2. Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Politik Kebangsaan.....	100
4.3. Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Sosial Kebangsaan.....	117
4.4. Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Kebudayaan Kebangsaan..	139
4.5. Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Ekonomi Kebangsaan.....	154
4.6. Makna Wujud Nasionalisme Indonesia dalam Dinamika Pembelajaran Sejarah Abad ke-21.....	158
4.7 Makna Nasionalisme dalam Dinamika Pembelajaran Sejarah Abad ke-21.....	172
BAB V. PEMBAHASAN.....	183
5.1. Makna Nasionalisme dalam Perspektif Sejarah Indonesia.....	183
5.2. Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Politik Kebangsaan.....	201
5.3. Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Sosial Kebangsaan.....	242
5.4. Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Kebudayaan Kebangsaan..	284
5.5. Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Ekonomi Kebangsaan.....	305
5.6. Makna Wujud Nasionalisme Indonesia dalam Dinamika Pembelajaran Sejarah abad ke-21.....	311
5.7 Makna Nasionalisme dalam Dinamika Pembelajaran Sejarah Abad ke-21.....	329
BAB VI. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	348
1.1. Simpulan.....	348
1.2. Implikasi.....	354
1.3. Rekomendasi.....	356
DAFTAR PUSTAKA.....	358
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	397

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Fenomena Makna nasionalisme dalam Perspektif Sejarah Indonesia.....	78
Tabel 4.2	Fenomena Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Politik Kebangsaan.....	101
Tabel 4.3	Fenomena Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Sosial Kebangsaan.....	117
Tabel 4.4	Fenomena Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Kebudayaan Kebangsaan.....	139
Tabel 4.5	Fenomena Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Ekonomi Kebangsaan.....	154
Tabel 4.6	Fenomena Wujud Nasionalisme Indonesia dalam Dinamika Pembelajaran Sejarah Abad ke-21.....	158
Tabel 4.7	Fenomena Makna Nasionalisme dalam Dinamika Pembelajaran Sejarah Abad ke-21.....	173
Tabel 5.1	Fenomena Makna Nasionalisme dalam Perspektif Sejarah Indonesia.....	183
Tabel 5.2	Fenomena Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Politik Kebangsaan.....	201
Tabel 5.3	Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Sosial Kebangsaan.....	242
Tabel 5.4	Fenomena Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Kebudayaan Kebangsaan.....	284
Tabel 5.5	Fenomena Makna Nasionalisme dalam Kehidupan Ekonomi Kebangsaan.....	305
Tabel 5.6	Fenomena Wujud Nasionalisme Indonesia dalam Dinamika Kebangsaan.....	312
Tabel 5.7	Fenomena Makna Nasionalisme dalam Dinamika Pembelajaran Kebangsaan.....	329

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	77
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Instrumen wawancara.....	397
Lampiran B. Instrumen observasi	406
Lampiran C. Matrik hasil katagorisasi wawancara dan observasi	408
1....Matrik hasil katagori wawancara dan observasi pertama.....	408
2....Matrik hasil katagori wawancara dan observasi kedua.....	442
3....Matrik hasil katagori wawancara dan observasi ketiga.....	464
4....Matrik hasil katagori wawancara dan observasi keempat.....	498
5....Matrik hasil katagori wawancara dan observasi kelima.....	521
6....Matrik hasil katagori wawancara dan observasi keenam.....	527
7....Matrik hasil katagori wawancara dan observasi ketujuh.....	549
 Lampiran D. Matrik rekapitulasi tema, sub tema dan katagorisasi	 563
1....Matrik rekapitulasi tema, sub tema dan katagorisasi pertama.....	563
2....Matrik rekapitulasi tema, sub tema dan katagorisasi kedua.....	564
3....Matrik rekapitulasi tema, sub tema dan katagorisasi ketiga.....	565
4....Matrik rekapitulasi tema, sub tema dan katagorisasi keempat.....	566
5....Matrik rekapitulasi tema, sub tema dan katagorisasi kelima.....	567
6....Matrik rekapitulasi tema, sub tema dan katagorisasi keenam.....	568
7....Matrik rekapitulasi tema, sub tema dan katagorisasi ketujuh.....	569

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurofiq, A., Putra, G. R. A., & Yunus, N. R. (2023). Indonesian Foreign Policy In Maintaining Multilateral Relations of ASEAN Members. *ADALAH: Buletin Hukum & Keadilan*, 7(1), 1–17.
- Adams, I. (2001). *Political Ideology Today*. Manchester: Manchester University Press.
- Adisusilo, Sutarjo., 2013. *Sejarah Pemikiran Barat dari yang Klasik sampai Modern*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Afiff, S., & Rachman, F. (2019). Community-based environmental movements and eco-nationalism in Indonesia. *The Journal of Peasant Studies*, 46(1), 100–125.
- Afiff, S., & Rachman, F. (2019). Gerakan Agraria dan Nasionalisme Ekologis di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Lingkungan*, 11(2), 72–85.
- Afiff, S., & Rachman, F. (2019). *Indigenous Movements and Environmental Stewardship in Indonesia: Expressions of Ecological Nationalism*. *Journal of Peasant Studies*, 46(1), 105–125.
- Afiff, S., & Rachman, T. (2019). Nasionalisme dan Keadilan Sosial dalam Kebijakan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(2), 72–80.
- Afiff, S., & Rachman, T. (2019). *Peasant Movements and Ecological Nationalism In Indonesia*. *The Journal Of Peasant Studies*, 46(1), 100–125.
- Afiff, S., dan Rachman, A. (2019). *Peasant Movements and Environmental Governance in Indonesia*. *Journal of Peasant Studies*, 46(1), 100–120.
- Afiff, S., dan Rachman, M. (2019). *Local Myths and Resource Management: Peasant Knowledge and Collective Ecological Wisdom In Indonesia*. *Journal Of Peasant Studies*, 46(1), 45–63.
- Agi Subahgia, D., Daffa Mutaqin, F., & Royhanafi, R. (2024). Peran Taman Siswa dalam Membangun Fondasi Nasionalisme Berlandaskan Pendidikan. *Dewaruci: Jurnal Studi Sejarah dan Pengajarannya*, 3(1), 121–130.
- Agustini, S., Astuti, R., & Suryani, D. (2024). Perspektif Masyarakat Terhadap Peran Bela Negara dalam Menjaga Kedaulatan Indonesia di Laut Natuna Utara. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 14(1), 23–35.

- Ahmadin. (2015). *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia*. Makasar: Rayhan Intermedia.
- Aiyub Kadir, M. Y. (2024). *The Urgency of Establishing Truth and Reconciliation Commission (TRC) To Resolve Gross Human Rights Violations in Aceh, Indonesia*. *International Journal of Religion*, 5(11), 3783–3790.
- Akbar, R. S., Aji, M. B. K., Zhilal, M. F. Z., et al. (2024). Urgensi Bela Negara untuk Meningkatkan Jiwa Nasionalisme dan Perannya dalam Integrasi Nasional. *Journal on Education*, 6(4), 18552-18563.
- Al Munir, M. Ied. (2004). Tinjauan Terhadap Metode Empirisme dan Rasionalisme. *Jurnal Filsafat* 38 (3), 234-245.
- Alase, Abayomi. (2017). *The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research Approach*. *International Journal of Education and Literacy Studies*, Vol. 5 No. 2, April 2017.
- Alba, Gloria Dall' (2009) *Phenomenology and Education: an Introduction, Educational Philosophy and Theory*, Vol. 41, No. 1, 2009.
- Alfaqi, M. Z. (2016). Melihat Sejarah Nasionalisme Indonesia Untuk. *Jurnal Civics*, 13(2), 209–216.
- Alfaqi. (2020). Budaya Gotong Royong sebagai Pemersatu Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 28(2), 113–114
- Alfian, Teuku. I., 1998. “Nasionalisme dalam Perspektif Sejarah” dalam *Jurnal Filsafat Pancasila* No. 2 Th II Desember 1998.
- Alfian. (1989). *Muhammadiyah: The Political Behavior of a Muslim Modernist Organization under Dutch Colonialism*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Allwright, D., & Bailey, K. M. (1991). *Focus on the Language Classroom: An Introduction to Classroom Research for Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Almalki, Sami. (2016). *Integrating Quantitative and qualitative Data in Mixed Methods Research—Challenges and Benefits*. *Journal of Education and Learning*, vol. 5, No. 3, Hlm. 288-296.
- Alyschiera, D., & Hendri, M. (2024). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Kesadaran Kebangsaan di Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Indonesia*, 13(1), 10–20.

- Amanah, R. (2021). Peran Komunitas dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Kewarganegaraan di Warung Laut Palu. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Lokal*, 5(1), 70–85.
- Aminudin, M. A. V. (2023). Gerakan 212 dan Politik Identitas dalam Pilkada DKI Jakarta 2017: Mobilisasi Publik dan Legitimasi Politik. *Jurnal Studi Politik Indonesia*, 14(2), 75–90.
- Aminudin, M. A. V., Pratiwi, M. A., & Cahyowirawan, A. M. D. (2023). Dinamisasi Politik Identitas di Indonesia (Studi Kasus: Mobilisasi Gerakan 212 di Pilkada DKI 2017). *Socius: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1)
- Ana, A. O., Hidayah, M. N., & Nurgiansah, T. H. (2023). Partisipasi Politik dan Warga Negara sebagai MakhluK Hukum di Indonesia. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*.
- Anderson, B. (1991). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. London: Verso.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. New York: Longman.
- Yang, L. (2021). Social equity and equity in higher education: A comparison of the liberal Anglo-American and Chinese political cultures. *International Journal of Educational Development*, 84, 102403.
- Annashrul, F. L., Arnanda, A., Abrilia, R. S., & Aurelia, V. N. (2023). *Analysis of Import Duty Policy on The Protection of The Local Industry Sector (Cross-Country E-Commerce Case Study)*. *International Journal of Law, Crime and Justice*, 1(4), 1–15.
- Annashrul, R., Santoso, D., & Lestari, P. (2023). Dampak Bea Impor terhadap Industri Lokal dan UMKM dalam Era E-Commerce Lintas Negara. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 15(2), 55–70.
- Anshori, Isa. (2018). Melacak State of The Art Fenomenologi dalam Kajian Ilmu-ilmu Sosial. *HALAQA: Islamic Education Journal* 2 (2): 165-181.
- Anwar, I. (2022). Pembangunan dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca Orde Baru: Dari teknokratis ke populis? *Jurnal Polinter*.
- Appadurai, A. (1996). *Modernity at large: Cultural dimensions of globalization*. University of Minnesota Press.
- Aprilia, D. (2022). Peran FKUB dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 12(1), 10–25.

- Aradila, M. (2024, 28 Februari). Perkembangan Koperasi di Indonesia: Dampak Sosial Ekonomi dan Kontribusi terhadap Pemberdayaan Masyarakat. *Fakultas FKIP UNS*.
- Ardiani, G. T., Rofiqoh, R., & Ramdani, R. (2025). Bela Negara di Dunia Maya: Jaga Data, Jaga Bangsa (Cyber Patriotism: Protect Data, Protect the Nation). *DHIGANA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 1–10. Universitas Siliwangi.
- Arifin, Z. (2020). Pengelolaan Sumber Daya dan Perlindungan Masyarakat Adat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 58–65.
- Arifin, Z., & Subekti, A. (2022). Pelibatan Rakyat dalam Pilkada dan Nasionalisme Bottom-Up: Perspektif Desentralisasi Politik di Indonesia. *Jurnal Politik dan Pemerintahan*, 8(2), 40–50.
- Arifuddin Uksan, Sukendro, A., & Azhari, Y. (2024). *Strengthening peace education post-Poso conflict to support national security. Cakrawala Ilmiah*, 3(5), 1637–1648. Retrieved from
- Association, N. E. *Preparing 21st Century Students for a Global Society : An Educator's Guide to the "Four Cs"*.
- Aulia, D. (2021). Pelestarian Nilai Sejarah dan Kebudayaan Sebagai Pilar Nasionalisme di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 25–35.
- Aulia, L. R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Mengenal Identitas Nasional Indonesia sebagai Jati Diri Bangsa untuk Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 2355.
- Azhari, F., Saeri, M., & Yessi, Y. (2024). Respon Indonesia atas Klaim Teritorial Tiongkok di Laut Natuna Utara 2019–2024. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(6), 5208–5217.
- Azhari, M., & Yessi, L. (2024). Sengketa Laut Natuna Utara dan Strategi Kedaulatan Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 12(1), 42–52.
- Azima, N. S., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Masuknya Budaya Asing terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7491–7496.
- Azima, R., Suryanto, D., & Hidayat, F. (2021). *Globalization and Cultural Identity: Challenges for Indonesian Youth. Jurnal Sosial dan Budaya*, 12(1), 42–50.
- Azra, A. (2013). Keberagaman, Toleransi, dan Kebangsaan: Perspektif pendidikan

- multikultural. *Jurnal Multikultural dan Kebangsaan*, 5(1), 35–50.
- Azra, A. (2017). *Bhinneka Tunggal Ika and National Integration in Indonesia*. *Journal of Indonesian Islam*, 11(2), 307–318.
- Azra, Azyumardi. *Islam Reformis: Wacana dan Aksi*. Jakarta: Penerbit Mizan, 2010.
- Bagus, L. (2002). *Filsafat Umum*. Penerbit Kanisius.
- Bakhtin, M. M. (1981). *The Dialogic Imagination: Four Essays* (M. Holquist, Ed.; C. Emerson & M. Holquist, Trans.). Austin: University of Texas Press.
- Banks, J. A. (2004). *Multicultural Education: Historical Development, Dimensions, and Practice*. In J. A. Banks & C. A. McGee Banks (Eds.), *Handbook of Research on Multicultural Education* (2nd ed., pp. 3–29). San Francisco: Jossey-Bass.
- Banks, J. A. (2008). *Diversity and Citizenship Education: Global Perspectives*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Bayir, Aidan dan Tim Lomas. (2016). Difficulties Generating Self-compassion: An Interpretative Phenomenological Analysis. *The Journal of Happiness & Well-Being*, Vol. 4 No. 1. Hlm. 15-33.
- Beers, S. Z. (2012). *21st Century Skills: Preparing Students for THEIR Future*.
- Bell, S. (2010). *Project-Based Learning for the 21st Century: Skills for the Future*. *The Clearing House*, 83(2), 39–43.
- Bertens, K. (1981). *Filsafat Barat dalam Abad XX*. Jakarta: Gramedia.
- Bertens, K. (1981). *Filsafat Barat Kontemporer: Jilid I – Inggris–Jerman*. Jakarta: Gramedia.
- Bertens, K. (1987). *Fenomenologi Eksistensial*. Jakarta: Gramedia.
- Bertrand, J. (2002). *Socioeconomic perspectives on violent conflict in Indonesia*. *PAC AFF*. Retrieved from researchgateway.net.
- Bhabha, H. K. (1990). *Nation and Narration*. London: Routledge.
- Billig, M. (1995). *Banal Nationalism*. London: Sage Publications.
- Binkley, M., dkk (2012). Defining twenty-first century skills. In P. Griffin, B. McGaw, & E. Care (Eds.), *Assessment and teaching of 21st century skills* (pp. 17–66). Dordrecht: Springer.

- Blumer, H. (1969). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1990). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (2nd ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Bonwell, C. C., & Eison, J. A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1. Washington, DC: The George Washington University, School of Education and Human Development.
- Bourdieu, P. (1986). *The forms of capital* (R. Nice, Trans.). In J. Richardson (Ed.), *Handbook of theory and research for the sociology of education* (pp. 241–258). New York: Greenwood.
- Brady, Shane R. (2015). *Utilizing and Adapting the Delphi Method for Use in Qualitative Research*. *International Journal of Qualitative Methods*, hlm. 1-6.
- Brookfield, S. D. (2012). *Teaching for Critical Thinking: Tools and Techniques to Help Students Question Their Assumptions*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Brouwer, L. E. J. (1984). *Consciousness, Philosophy and Mathematics*. Amsterdam: North-Holland.
- Brubaker, R. (2004). *Ethnicity without Groups*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Brubaker, Rogers. *Citizenship and Nationhood in France and Germany*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1992. (lihat pp. 50–53)
- Budiarto, R., Santosa, D., & Wulandari, N. (2024). Konsepsi bela negara sebagai strategi penguatan identitas bangsa dalam era globalisasi. *Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 6(1), 55–67.
- Budiman, A. (2009). *Kearifan Lokal dan Ketahanan Identitas Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, A. (2009). *Pluralisme dan kohesi sosial di Indonesia: Fondasi simbol nasional*. Jakarta: LP3ES.
- Budiman, H. (Ed.). (2009). *Hak Minoritas. Ethnos, Demos, dan Batas-batas Multikulturalisme*. Jakarta: The Interseksi Foundation
- Center, P. P. (2010). *21st Century Skills for Students and Teachers*. Honolulu: Kamehameha Schools, Research & Evaluation Division.

- Chatterjee, P. (1993). *The nation and its fragments: Colonial and postcolonial histories*. Princeton University Press.
- Chatterjee, Partha. (1986). *Nationalist Thought and the Colonial World: A Derivative Discourse*. London: Zed Books.
- Chatterjee, Partha. (1993). *The Nation and Its Fragments: Colonial and Postcolonial Histories*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Chatterjee, Partha. (2004). *The Politics of the Governed*. New York: Columbia University Press.
- Chatterjee, Partha. (2010). *Empire and Nation: Essential Writings, 1985–2005*. Ranikhet: Permanent Black.
- Chauvel, R. (2008). *Constructing Papuan Nationalism: History, Ethnicity, and Politics in West Papua*. Washington, DC: East-West Center Washington.
- Coleman, J. S. (1988). *Social capital in the creation of human capital*. *American Journal of Sociology*, 94(Supplement), S95–S120.
- Collingwood, R.G., (1994). *The Idea of History*. London: Oxford University Press.
- Confrey, J. (1995). “A Theory of Intellectual Development”. *For the Learning of Mathematics*. Vol. 15, No. 3, pp. 8-48.
- Connor, W. (1994). *Ethnonationalism: The Quest for Understanding*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Creswell, John W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. London: Sage Publications.
- Danandjaja, J. (1984). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Cerita Rakyat*. Jakarta: Grafiti Press.
- Danandjaja, J. (1984). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongèng, dan Lain-Lain*. Depok: UI Press.
- Darmawan, A. (2021). Nasionalisme Modern dan Kepentingan Publik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2), 48–56.

- Darmawan, A., & Nuraini, S. (2022). *Keterlibatan Politik Warga Negara dan Loyalitas terhadap Negara: Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Civic Education*, 5(1), 10–18.
- Darmawan, W. (2019). Pendidikan Nasionalisme Dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Sejarah Sekolah Menengah Atas Masa Orde Baru dan Reformasi di Indonesia (Disertasi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Deardorff, D. K. (2006). *Identification and Assessment of Intercultural Competence as a Student Outcome of Internationalization. Journal of Studies in International Education*, 10(3), 241–266.
- Delanty, G. (2008). *The Cosmopolitan Imagination: Critical Cosmopolitanism and Social Theory*. London: Routledge.
- Delfgaauw, J.A. (2001). *Pengantar Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (1988). *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.
- Dewi, N. K. (2020). Reformasi 1998: Transisi dari Orde Baru ke Era Demokrasi di Indonesia. *Historia Vitae*, 4(1), 33–47.
- Dillenbourg, P. (1999). *Collaborative Learning: Cognitive and Computational Approaches*. Oxford: Elsevier.
- Durkheim, E. (1893). *The Division of Labor in Society* (W. D. Halls, Trans.). New York: Free Press, 1997.
- Durkheim, E. (1997). *The Division of Labour in Society*. (W. D. Halls, Trans.). New York: Free Press. (Original work published 1893).
- Dyke, V. V. (1965). *Political Science: A Philosophical Analysis* (p. 114). Stanford, CA: Stanford University Press.
- Eddles, Hirsch, Katrina. (2015). *Phenomenology and Educational Research. International Journal of Advanced Research*, Vol. 3 Issue 8, Agustus 2015.
- Edelman, Murray. (1964). *The Symbolic Uses of Politics*. Urbana: University of Illinois Press.
- Edgar, A., & Sedgwick, P. (1999). *Key Concepts in Cultural Theory*. London & New York: Routledge.
- Educational Testing Service (ETS). (2007). *Digital transformation: A framework*

for ICT literacy. Princeton, NJ: Educational Testing Service. Retrieved from

Errington, J. (1998). *Shifting Languages: Interaction and Identity in Javanese Indonesia*. Cambridge: Cambridge University Press.

Fahira, dkk. (2024). Pemilihan Umum 1971: Dominasi Golongan Karya dan Pseudo Democracy dalam Orde Baru (1966–1977). *Historiography: Journal of Indonesian History and Education*, Vol. 4 No. 3 hal. 259–270

Faradila, M. (2024). Perkembangan Koperasi di Indonesia: Dampak Sosial Ekonomi dan Kontribusi terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Artikel Mahasiswa, FKIP UNS, dipublikasikan 28 Februari 2024.

Farber, Marvin. (2017). *The Foundation of Phenomenology: Edmund Husserl and the Quest for a Rigorous Science of Philosophy*, (London and New York: Routledge Taylor & Francis Group).

Fathoni, A., & Najicha, L. (2024). Penguatan Nasionalisme Milenial melalui Pendidikan Sejarah dan Nilai Kebangsaan di Era Modernisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 10–25.

Fathoni, F., & Najicha, F. U. (2024). Pendidikan Cinta Tanah Air dalam Pembentukan Karakter Kaum Milenial. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 4(3), 87–95.

Featherstono, Mike., 2001. *Consumer Culture and Posmodernism*, London: Sage Publicatios.

Field, S. C., Lauzon, L. L., & Meldrum, J. T. (2015). *A Phenomenology of Outdoor Education Leader Experiences*. *Journal of Experiential Education*, 39(1), 31-44.

Fikri, H. et al. (2018). *Government innovation: The challenges and the best practice of smart city in Indonesia*. *Proceedings of the International Conference of Communication Science Research (ICCSR)*, Atlantis Press.

Fikri, R., Hidayat, T., & Lestari, P. (2018). *Smart Cities dan Pusat Inovasi Teknologi: Strategi Nasionalisme dan Kemandirian Teknologi di Indonesia*. *Jurnal Teknologi dan Pembangunan Nasional*, 9(2), 70–85.

Finlay, L. (2008). *A dance between the reduction and reflexivity: Explicating the phenomenological psychological attitude*. *Journal of Phenomenological Psychology*, 39(1), 1–32.

- Fite, K. (2012). *Issues in Education: Epistemology, Phenomenology, and Reflection: A "Stop, Look, and Listen" for Educators*. *Childhood Education*, 88(3), 189-190.
- Fosnot, C. T. (2005). *Constructivism: Theory, perspectives, and practice* (2nd ed.). New York, NY: Teachers College Press.
- Fox, J., dan Miller-Idriss, C. (2008). Everyday Nationhood. *Ethnicities*, 8(4), 536–563.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Herder and Herder.
- Gadamer, H.-G. (2004). *Truth and Method*. Continuum.
- Gardner, H. (1999). *The disciplined mind: Beyond facts and standardized tests, the K-12 education that every child deserves*. New York, NY: Simon & Schuster.
- Gardner, H., & Mansilla, V. B. (2008). Teaching for Understanding Within and Across the Disciplines. *Harvard Education Press*.
- Geertz, C. (1980). *Negara: The Theatre State in Nineteenth Century Bali*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Gellner Ernest, (2006). *Nations and Nationalism*. Oxford: Blackwell Publishing, (1st edn., 1983).
- Gellner, E. (1983). *Nations and Nationalism*. Ithaca, NY: Cornell University Press.
- Gellner, E. (2006). *Nations and nationalism (2nd ed.)*. Blackwell Publishing.
- Gianyar, I. M., & Suacana, I. N. (2023). Glokalisasi, Etno-Nasionalisme, dan Demokrasi Multikultural di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 15(2), 85–95.
- Gianyar, I. M., & Suacana, I. W. G. (2023). Etno-Nasionalisme dan Demokrasi dalam Masyarakat Multikultural di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 13(2), 83323.
- Gibbs, P. (2009). A Heideggerian Phenomenology Approach to Higher Education as Workplace: A Consideration of Academic Professionalism. *Studies in Philosophy and Education*, 29(3), 275-285.
- Giddens, A. (1984). *The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration*. Berkeley: University of California Press.
- Giddens, A. (1985). *The nation-state and violence*. Cambridge: Polity Press.

- Giddens, A. (1998). *The third way: The renewal of social democracy*. Polity Press.
- Giddens, A. (2002). *Runaway world: How globalization is reshaping our lives*. Routledge.
- Gillies, R. M. (2016). *Cooperative learning: Review of research and practice*. *Educational Psychology*, 36(1), 39–59.
- Giorgi, A. (2009). *The Descriptive Phenomenological Method in Psychology: A Modified Husserlian Approach*. Pittsburgh, PA: Duquesne University Press.
- Giroux, H. A. (2011). *On Critical Pedagogy*. New York: Continuum.
- Greenhow, C., & Lewin, C. (2016). *Social Media and Education: Reconceptualizing The Boundaries Of Formal and Informal Learning*. *Learning, Media and Technology*, 41(1), 6–30.
- Grzywacz, A. (2020). *Democracy and its meaning in Indonesian strategic narratives: A new framework of coherence analysis*. *Journal of Asian Security and International Affairs*, 7(2), 120–138.
- Grzywacz, P. (2020). *Indonesia's Foreign Policy and the Liberal-Democratic Paradigm*. *Journal of Contemporary Southeast Asian Studies*, 12(2), 95–105.
- Habermas, J. (1984). *The Structural Transformation of the Public Sphere: An Inquiry into a Category of Bourgeois Society*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Habermas, J. (1992). *Citizenship and National Identity: Some Reflections on the Future of Europe*. *Praxis International*, 12(1)
- Habermas, J. (1996). *Between Facts and Norms: Contributions to a Discourse Theory of Law and Democracy*. Cambridge: Polity Press.
- Habib F, M. (2017). *Pers dan Bangkitnya Kesadaran Nasional Indonesia pada Awal Abad XX*. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, Vol. 13, No. 1,
- Hadi, H. (2020). *Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Sejarah Geografi Abad 21*. *Jurnal Genta Mulia*, XI(2), 220–232.
- Hanafi, Hasan. (2001). *Tafsir Fenomenologi: Bagian 1*/Hasan Hanafi: Terj. Yudian Wahyudi, (Pesantren Pascasarjana: Bismillah Press).
- Hanan, A. (2020). *Islam dan Nasionalisme di Indonesia: Peran Agama dalam Pembentukan Identitas dan Kesepakatan Nasional*. Jakarta: Rajawali Press.

- Hanan, U. A. (2020). Relasi Agama dan Kebangsaan di Indonesia. *Al Ghazali*, 3(1), 30–46.
- Handayani, D. (2017). Taman Siswa dan Peranannya dalam Pergerakan Nasionalisme Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(2), 45–56.
- Handayani, Sri Ana. 2019. “Nasionalisme dalam Perubahan di Indonesia Adaptasi atau Transplantasi”, dalam *Humaniora* Vol 1, No 2 Januari 2019.
- Hanggoro, Hendaru T. (25 Oktober 2020). Bentuk-bentuk Gerakan Protes Masa Kolonial. *Historia.id*.
- Hanitzsch, T., Van Dalen, A., & Steindl, N. (2018). *Caught in the nexus: A comparative and longitudinal analysis of public trust in journalists. Journalism Studies*, 19(8), 1142–1162.
- Hardiansyah. (2013). Teori Pengetahuan Edmund Husserl. *Jurnal Substantia*, 15(2), 228–238. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/download/4897/3179>.
- Harisah, Afifah dan Zulfitria Masiming. (2008). Persepsi Manusia Terhadap Tanda, Simbol dan Spasial. *Jurnal SMARTek*, 6(1), 29-43.
- Harjono, R. (2021). Nasionalisme Hukum dan Keadilan Substantif di Indonesia. *Jurnal Hukum Progresif*, 13(1), 24–30.
- Harris Robert (2001) *Introduction to Critical Thinking* <https://www.virtualsalt.com/think/introct.htm>
- Harris, R. (2001). *Critical Thinking: A Concise Guide*. Routledge.
- Hart, A.B. (1910). *Imagination in History*, dalam *The American Historical Review*, Vol 15 No 2 (January 1910) pp 227-251, tersedia dalam <http://www.jstor.org/stable/1838332>
- Hartono, k. (1996). Model-Model dalam Pengajaran Sejarah. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hariyono. (2017). Sejarah Lokal: Mengenal Yang Dekat, Memperluas Wawasan. Sejarah dan Budaya, Tahun Kesebelas, Nomor 2, Desember 2017. Hill, C.P. 1956. Saran-Saran Tentang Mengajarkan Sejarah. Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementrian
- Hasan, A., & Fitria, D. (2023). Implementasi Kebijakan Sosial dan Nasionalisme Inklusif di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(1), 20–28.
- Hasan, Hamid. (2019). Pendidikan Sejarah untuk Kehidupan Abad 21, *Jurnal*

- Hasan, S. H. (2019). *Pendidikan Sejarah untuk Kehidupan Abad 21*. Bandung: Rizqi Press.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. Mediator: *Jurnal Komunikasi* 9 (1): 163-180.
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1146/714>.
- Hashemnezhad, Hossein. (2015). Qualitative Content Analysis Research: A Review Article. *Journal of ELT and Applied Linguistics*, Vol. 3 Issue 1, Maret 2015. Hlm. 54-62.
- Hatley, B. (2001). *Culture and Nation-Building in Southeast Asia*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- Hayes, C. J. H. (1926). *Essays on Nationalism*. New York: Macmillan.
- Hayes, C. J. H. (1931). *The Historical Evolution of Modern Nationalism*. New York: Richard R. Smith.
- Hayes, C. J. H. (1960). *Nationalism: A Religion*. New York: Macmillan.
- Hegel, G.W.F. (2002). *Filsafat Sejarah G.W.F. Hegel*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Heidegger, Martin. (1967). *Being and Time*. Oxford: Basil Blackwell.
- Hermanto. (2016). Peningkatan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Sejarah Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivistik. *Journal of Pedagogical Studies*, Universitas Negeri Jakarta.
- Herreid, C. F. (2011). *Case Study Teaching*. New Directions for Teaching and Learning, 2011(128), 31–40.
- Heryanto, A. (2005). *Identity and Pleasure: The Politics of Indonesian Screen Culture*. Jakarta: Lontar Foundation.
- Heryanto, A. (2015). *Identity and Nation in Indonesia: Historical and Cultural Perspectives*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Heryanto, A. (2015). *Popular Culture in Indonesia: Fluid Identities in Post-Authoritarian Politics*. London: Routledge.

- Heryanto, A., & Hadiz, V. R. (2005). *Indonesia: State and Society in Transition*. London: Routledge.
- Heryanto, Ariel. *Identitas dan Kenikmatan: Politik Budaya Layar Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2015
- Hidayah Nurgiansah. (2023). Partisipasi Politik dan Warga Negara sebagai Makhluk Hukum di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Politik Indonesia*, 12(2), 40–52.
- Hidayat, N., Sudirman, S., & Yusri, Y. (2021). Literasi Digital dan Bela Negara: Sebuah Upaya untuk Mencegah Hoax dalam Sistem Pertahanan Negara. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(1), 63–73. Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.
- Hilal, Alyahmady Hamed dan Saleh Said Alabri. (2013). *Using NVIVO for Data Analysis in Qualitative Research*. *International Interdisciplinary Journal of Education*, Vol 2, Issue 2, Hlm. 181-186.
- Hobsbawm, E. (1968). *Industry and Empire-The Birth of the Industrial Revolution*. New York: The New Press.
- Hobsbawm, E. J E (1991). *Nations and Nationalism Since 1780: Programme, Myth, Reality* Cambridge University Press
- Hobsbawm, E., dan Ranger, T. (Eds.). (1983). *The Invention of Tradition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hoskins, B., & Kerr, D. (2012). *Civic Competence, Political Engagement and Active Citizenship in Europe*. Strasbourg: Council of Europe Publishing.
- <http://ejournal.upi.edu/index.php/historia/article/view/16629>
- Husna, L. A., Syukur, A., & Umasih. (2020). Meningkatkan *Higher Order Thinking Skills* Melalui Penerapan Kemampuan Berpikir Historis Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*, 1(1), 14–21.
- Husserl, E. (1901/1970). *Logical Investigations* (Vol. II: *Investigations in Phenomenology and Theory of Knowledge*, J. N. Findlay, Trans.). London: Routledge & Kegan Paul. (Original work published 1901)
- Husserl, E. (2013). *Cartesian Meditations: An Introduction to Phenomenology* (D. Cairns, Trans.). The Hague: Martinus Nijhoff Publishers.
- Husserl, E. (2013). *Ideas Pertaining to a Pure Phenomenology and to a Phenomenological Philosophy: First Book* (F. Kersten, Trans.). London:

Routledge. (Original work published

- Hutchinson John. (1987). *The Dynamics of Cultural Nationalism: The Gaelic Revival and the Creation of the Irish Nation State*. Boston: Allen and Unwin, in association with the London School of Economics and Political Science.
- Hutchinson, J. (1994). *Modern nationalism*. London: Fontana Press.
- Hutchinson, J. (1994). *The Dynamics of Cultural Nationalism: The Gaelic Revival and the Creation of the Irish Nation State*. London: Allen & Unwin.
- Hyder, D., & Rheinberger, H.-J. (2009). *Science and the Life-World: Essays on Husserl's Crisis of European Sciences*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Ignatieff, M. (1993). *Blood and Belonging: Journeys into the New Nationalism*. New York, NY: Farrar, Straus and Giroux.
- Ilmar, A. (2022). Pembangunan dan Partisipasi Politik di Indonesia Pasca Orde Baru: Dari Teknokratis ke Populis?. *Jurnal Polinter*, 7(1), 45–62.
- Imsawati, D. N. (2017). *The Intellectual's Contribution In The National Movement Of In Indonesian 1908- 1928*. *Jurnal Historica*, 1(2), 277–292.
- Indriani, Septiana Dewi dan Nailul Fauziah. 2017. Karena Hidup harus terus Berjalan (Sebuah Studi Fenomenologi Kehidupan Orang dengan HIV/AIDS). *Jurnal Empati*, Vol. 6(1), Januari 2017. Hlm. 385-395.
- Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. (2023, 16 Juli). Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI): Memajukan produk lokal dan meningkatkan kepercayaan diri bangsa.
- Inwood Micheal, (1985). *Hegel*, New York: Oxford University Press
- Iramdhan. (2017). Paham Nasionalisme dan Pergerakan Kebangsaan di Indonesia dari tahun 1900-1942. *Sosio-e-Kons*, 9(1), 46–53.
- Irenewaty, Siti. *Geopolitik Global & Nasionalisme Sumber Daya di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Hints, 2015.
- Irfani, A. (2016). Nasionalisme Bangsa dan Melunturnya Semangat Bela Negara. *Al-Hikmah*, 10(2), 135–145.
- Irianto, Subandi. (2015). Studi Fenomenologis Kebahagiaan Guru di Papua. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, Vol 1, No. 3 September 2015.

- Irmania, D. (2021). Menguatkan Identitas Budaya di Tengah Arus Globalisasi: Peran Pendidikan, Pemerintah, dan Keluarga. *Jurnal Kebudayaan dan Pendidikan*, 9(2), 30–40.
- Irmania, E. (2021). Upaya Mengatasi Pengaruh Negatif Budaya Asing terhadap Generasi Muda di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 148–160.
- Isnaini, N. (2019). *Nasionalisme dan Cultural Citizenship di Era Global*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(2), 75–85.
- Jackson, N. (2004). *Creativity in History Teaching and Learning*, in Subject Center for History, Claccics and Archeologi, Norman. jackson@heacademy.ac.uk.
- James, CLR, *Notes Dialectics*, Conecticut: Lorence Hill Co. & westsport
- John, R. Bowen (1986) On the Political Construction of Tradition: Gotong Royong in Indonesia. *Journal of Asian Studies* Vol. XLV, No. 3 May
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2014). *Cooperation and the Use of Technology*. In R. E. Slavin (Ed.), *Educational Psychology: Theory and Practice* (pp. 23–30). Boston: Pearson.
- Jonassen, D. 1999. “*Designing Constructivist Learning Environment*”. In C.M. Reigeluth (Ed.), *Instructional-Design Theories and Models*, Volume II: A New Paradigm of Instructional Theory. Mahwah, NJ.: Lawrence Erlbaum.
- Joyce, B., dkk. 2009. *Models of Teaching*. Terj Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Englewood Cliffs. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Kadir, H. (2024). *Truth and Reconciliation in Post-Conflict Aceh: Legal and Political Challenges*. *International Journal of Religion*, 15(2), 110–120.
- Kaelan. (2013). *Filsafat Pancasila: Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Bangsa*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kaelan. (2013). Pancasila sebagai identitas ideologis dan pemersatu bangsa. *Jurnal Filsafat Pancasila*, 28(2), 58–65.
- Kahin, G. M. T. (1952). *Nationalism and Revolution in Indonesia*. Ithaca, NY: Cornell University Press.
- Kahin, George Mc Turnan., (1995). *Refleksi Pergumulan Lahirnya Republik nasionalisme dan revolusi di Indonesia*, Surakarta : UNS Press dan Pustaka Sinar Harapan.

- Kang, M., Heo, H., Jo, I., Shin, J., & Seo, J. (2012). *Developing an educational performance indicator for new millennium learners. Journal of Research on Technology in Education*, 45(1), 1–15.
- Kartodirdjo Sartono. (1989). “*Fungsi Sejarah dalam Pembangunan Nasional*”, dalam *Historika* No.1 Tahun I. Surakarta: Program Pasca Sarjana Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta KPK Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pendekatan ilmu sosial dalam metodologi sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, S. (1993). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, S. (1999). *Kebangkitan nasionalisme Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kartodirdjo, S. (1999). *Kebudayaan, pembangunan dan nasionalisme*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kartodirdjo, Sartono., 1968. “ Struktur Sosial dari Masyarakat Tradisional dan Kolonial”, dalam *Lembaran Sedjarah*, No 4 Desember 1968.
- Kartodirdjo.Sartono (1999). *Multidimensi Pembangunan Bangsa: Etos Nasionalisme dan Negara Kesatuan*. Yogyakarta: Penerbitan Kanisius.
- Kedourie Elie (1960) *Nationalism*, London:Hutchinson
- Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2019, 14 Juli). *Menteri ESDM resmi teken PoD Blok Gas Raksasa Masela*. Laman Resmi ESDM RI.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2023, Juli 12). *Tanamkan Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika, wujudkan kerukunan dalam keberagaman Indonesia*.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research* (4th ed.). Fort Worth, TX: Harcourt College Publishers.
- Khan, Shahid N. (2014). *Qualitative Research Method-Phenomenology*. *Asian Social Science*, Vol. 10 No. 21, Oktober 2014.
- Kholidah, N. (2023). *Eksistensi Budaya Lokal sebagai Penguat Nasionalisme*. *Jurnal Kebudayaan dan Pendidikan*, 10(2), 40–55.

- Kim, J. (2012). Understanding the Lived Experience of a Sioux Indian Male Adolescent: Toward the pedagogy of hermeneutical phenomenology in education. *Educational Philosophy and Theory*, 44(6), hlm 630-648.
- Kirschenbaum, H. 2000. From Values Clarification to Character Education: A Personal Journey. *Journal Of Humanistic Counseling, Education And Development*. 39.
- Kleden, I. (2015). *Nusantara sebagai Mitos Geopolitik dan Legitimasi Pluralisme Indonesia*. Jakarta: Pustaka Nasional.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kohn, H (1971). *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya* (terjemahan Sumantri Mertodipura), Djakarta: Pustaka Sardjana
- Kohn, H. (1942). *World Order in Historical Perspective*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Kohn, H. (1944). *The Idea of Nationalism: A Study in its Origins and Background*. New York: Macmillan.
- Kohn, H. (1957). *American Nationalism: An Interpretative Essay*. New York: Macmillan.
- Kohn, H. (1971). *The idea of nationalism: A study in its origins and background*. New York: Macmillan.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Komarudin, U., & Fadlillah, S. (2024). *Indonesia's G20 Leadership: Navigating National Ambitions on the Global Stage*. *Jurnal Politik Profetik*, 12(1).
- Koopman, O. (2015). *Phenomenology as a Potential Methodology for Subjective Knowing in Science Education Research*. *Indo-Pacific Journal of Phenomenology*, 15(1), 1-10.
- Kumalasari, D. (2008). *Optimalisasi Pembelajaran Sejarah dengan Penerapan Metode Active Debate*. *Istoria: Jurnal Sejarah*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusmayani, A. E. P. (2023). *Youth interfaith dialogue in everyday citizenship in Indonesia: Bridging religious diversity and citizenship challenges*. *FOCUS: Journal of Social Sciences*, 4(2), 1–17.
- Kusmayani, R. (2023). Peran Pemuda dalam Dialog Lintas Agama untuk

Meningkatkan Toleransi dan Inklusivitas Sosial. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 11(1), 30–45.

Kuswarno, Engkus. (2007). Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pedoman Penelitian dari Pengalaman Penelitian. *Sosiohumaniora* 9 (2): 161-176. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/5384/2746>.

Kymlicka, W. (1995). *Multicultural Citizenship: A Liberal Theory of Minority Rights*. Oxford: Clarendon Press.

Kymlicka, W. (2001). *Politics in the Vernacular: Nationalism, Multiculturalism, and Citizenship*. Oxford: Oxford University Press.

Kymlicka, W. (2007). *Multicultural Odysseys: Navigating the New International Politics of Diversity*. Oxford: Oxford University Press.

Kymlicka, Will., 2000. *Kewarganegaraan Multikultural*, Jakarta : LP3ES.

Laclau, E. (1994). *The Making of Political Identities*. London: Verso.

Landreman, L. M., Rasmussen, C. J., King, P. M., & Jiang, C. X. (2007). A Phenomenological Study of the Development of University Educators' Critical Consciousness. *Journal of College Student Development*, 48(3), 275-296.

Latif, Y. (2011). *Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Latif, Yudi. "Respon Idealisme Muda", dalam *Kompas*, Selasa 28 Oktober 2017.

Lawalata, G. M., Suka Arjawa, I. P., & Kamajaya, G. (2022). Peran FKUB dalam menjaga solidaritas sosial antar pemeluk agama di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Sosiologi: SOROT*, 1(2). ISSN 2827-914X

Lawalata, R. (2022). Dialog Lintas Agama sebagai Strategi Pencegahan Konflik di Daerah. *Jurnal Studi Keagamaan dan Kebijakan Publik*, 8(2), 28–40.

Lechte, J. (2001). *"50 Filsuf Kontemporer. Dari Strukturalisme sampai Postmodernitas"*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Legge, J.D. (2005). *Soekarno: Sebuah Biografi Politik*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Legowo, K., & Sumartono. (2013). Dinamika politik rezim Orde Baru: Studi tentang kegagalan konsolidasi politik RAB 1990–1996. Publika Budaya.

- Lemisko, L.S. (2004). 'The Historical Imagination: Collingwood in the Classroom', dalam *Canadian Social Studies*. Vol 38. Number 2, Winter 2014.
- Leutuna, O. (2025). Upaya meningkatkan kreativitas peserta didik dengan pemanfaatan model pembelajaran konstruktivisme dalam pembelajaran sejarah Indonesia di kelas X SMK Kristen 1 Kota Kupang. *Jurnal Sport & Science* 45, 7(1).
- Levstik Linda S., Barton Keith C. (2005) *Doing history : investigating with children in elementary and middle schools*. London: Lawrence Erlbaum Associates Publishers
- Lewis, T. E. (2016). "But I'm not a racist!" *Phenomenology, racism, and the body schema in white, pre-service teacher education. Race Ethnicity and Education*, 21(1), 118-131.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Newbury Park, CA: Sage Publications.
- List, F. (1904). *The National System of Political Economy*. London: Longmans, Green, and Co.
- Littlejohn, S. W. (2003). *Theories of Human Communication* (7th ed.). Belmont, CA: Thomson Learning Academic Resource Center.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2005). *Theories of Human Communication* (8th ed.). Belmont, CA: Wadsworth/Thomson Learning.
- Lombard, Denys., 2005. *Nusa Jawa : Silang Budaya Batas-batas Pembaratan*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Lyotard, J.-F. (1984). *The postmodern condition: A report on knowledge* (G. Bennington & B. Massumi, Trans.). University of Minnesota Press. (Original work published 1979)
- lyschiara, L. D. T., & Hendri. (2024). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Nasionalisme Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa*, 4(2), 190–198. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JMKB/article/view/42621>
- Mahpudin, A. (2020). Politik Identitas dan Demokrasi Prosedural di Indonesia: Analisis Pemilu dan Mobilisasi Massa. *Jurnal Ilmu Politik dan*

Pemerintahan, 12(1), 50–65.

Mana, T. (2014). Strategi Pemerintah Daerah dalam Penanganan Konflik Sosial: Studi Kasus Poso, Sulawesi Tengah. *Jurnal Kebijakan Publik dan Perdamaian*, 6(3), 100–115.

Mansilla, V.B. dan Gardner, H. (2008). *Disciplining the Mind, Educational Leadership*, vol. 65, no. 5, Februari 2008

Marwala, T., Mahola, U., and Nelwamondo, F.V. (2006). "Hidden Markov models and Gaussian mixture models for bearing fault detection using fractals, In the Proceedings of the International Joint Conference on Neural Networks, BC, Canada, pp. 5876-5881.

Masiu, P. A., & Sya'ban, R. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pemersatu Bangsa: Tinjauan Kedudukan Sebagai Bahasa Negara dan Bahasa Nasional. *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 4(1), 9–17.

Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.

McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2001). *Research in education: A conceptual introduction* (5th ed.). New York: Longman

Meredith D. Gall, Joyce P. Gall, Walter R. Borg (2003) *Educational Research: An Introduction*, Seventh Edition Pearson Education, Inc.

Merleau-Ponty, M. (1962). *Phenomenology of Perception*. London: Routledge & Kegan Paul.

Mietzner, M. (2012). Indonesia's democratic stagnation: Anti-reformist elites and resilient civil society. *Journal of Democracy*, 23(4), 62–75.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Miller, D. (1995). *On Nationality*. Oxford: Clarendon Press.

Moustakas, C. (1994). *Phenomenological Research Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Mu'ammarr, Moh. Nadhir. (2017). Analisis Fenomenologi Terhadap Makna dan Realita. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 13(1), 120-135. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/jsam/article/download/573/692>.

- Mujani, S., & Liddle, R. (2018). *Political Parties and Voter Trust in Indonesia: Implications for National Cohesion. Contemporary Southeast Asia*, 40(1), 110–127.
- Mujib, Abdul. (2015). Pendekatan Fenomenologi dalam Studi Islam. Al-Tadzkiyyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, Desember 2015. Hlm. 167-183.
- Mulia, M. (2018). Bahasa Indonesia sebagai pengikat sosial dalam masyarakat plural. *Jurnal Kebudayaan dan Sosial*, 10(1), 45–52.
- Mulia, M., dan Santoso, R. (2021). Solidaritas sosial dan nasionalisme dalam menghadapi bencana. *Jurnal Ilmu Sosial Humaniora*, 6(1), 70–85.
- Munslow, Alun. (2006). *The Routledge Companion to Historical Studies*. (Taylor & Francis).
- Nagazumi, Akira., 1986. *Indonesia dalam Kajian Sarjana Jepang*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia. Rawls, John. 1971. *A Theory of Justice*, Cambridge, Messachusetts: Harvard University Press.
- Narayan, D., & Pritchett, L. (1999). *Cents and sociability: Household income and social capital in rural Tanzania*. Washington, DC: World Bank.
- Nasikun, M. (2001). *Demokrasi dan Partisipasi Politik di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nassaji, Hossein. (2015). Qualitative and Descriptive Research: Data Type Versus Data Analysis. *Editorial Language Teaching Research*, Vol 19(2), Hlm. 129-132.
- Nasution, S. (1992). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nasution, Y. G., Wiranda, W., & Putri, V. A. (2021). Transisi Politik Dari Orde Baru Ke Era Reformasi. *Ethnography: Journal of Cultural Anthropology*, 2(2), 115–128.
- National Education Association. (2012). *Preparing 21st century students for a global society: An educator's guide to the "Four Cs."* Washington, DC: NEA.
- Natsir, H., & Ridha, A. (2023). Implementasi Forum Kerukunan Umat Beragama di Indonesia: Studi Kasus di Beberapa Daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 14(1), 40–55.

- Natsir, M., & Ridha, M. (2023). Peran strategi FKUB Wilayah Sulawesi Selatan dalam mewujudkan persatuan dan keutuhan bangsa. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 17(2).
- NCREL & Metiri Group. (2003). *enGauge 21st century skills: literacy in the digital age*.
- Newman, W. Lawrence. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. New Jersey: Pearson.
- Nieto, S. (2000). *Affirming Diversity: The Sociopolitical Context of Multicultural Education* (3rd ed.). New York: Longman.
- Noddings, N. (2005). *The Challenge to Care in Schools: An Alternative Approach to Education* (2nd ed.). New York: Teachers College Press.
- Noer, Deliar. (1973). *The Modernist Muslim Movement in Indonesia 1900–1942*. London: Oxford University Press.
- Nugroho, D. (2020). Pemberdayaan perempuan dan pembangunan inklusif di Indonesia. *Jurnal Studi Gender*, 15(1), 70–85.
- Nugroho, R. (2021). *Transformasi Nasionalisme Indonesia Pasca-Reformasi: Dari Simbolisme ke Institusionalisme*. *Jurnal HAM*, 12(1), 30–38.
- Nugroho, R., & Laksmi, D. (2021). Transformasi Digital dan Partisipasi Politik: Analisis Keterlibatan Warga Negara di Era Informasi. *Jurnal Komunikasi Politik*, 6(2), 55–65.
- Nurhayati, A., Uksan, A., & Duarte, E. P. (2022). Upaya Bela Negara di Era Society 5.0. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3331–3337.
- Nurhidayanti, N., Samingan, S., & Kenoba, M. O. (2024). *Politik dan Nasionalisme Pemikiran Tan Malaka Tahun 1919–1949*. Sajaratun: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah, 6(2)
- Nuruddin, N. (2021). Keterlibatan Warga Negara (Civic Engagement) dalam Negara Demokrasi: Implementasi Demokrasi Pancasila di Indonesia. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Keluarga*, 13(1), hlm. 21–40.
- Ohmae, K. (1995). *The End of the Nation State: The Rise of Regional Economies*. New York: Free Press.
- Ong Hok Ham (2003) *Wahyu yang Hilang, Negeri yang diguncang*, KPG
- Oun, Musab A. dan Christian Bach. (2014). Qualitative Research Method Summary. *Jornal of Multidisciplinary Engineering and Science and*

Technology, Vol. 1, Issue 5, Desember 2014.

Oxfam. (2015). *Education for Global Citizenship: A Guide for Schools*. Oxford: Oxfam GB.

Pacifici, L and Garrison J. (2004). *Imagination, Emotion and Inquiry: The Teachable Moment, dalam Contemporary Pragmatism, Vol. 1 No. 1 (June 2004) 119-132.*

Padilla, Diaz, Mariwilda. (2015). *Phenomenology in Educational Qualitative Research: Philosophy as Science or Philosophical Science? International Journal of Educational Excellence*, Vol 1 No. 2. Hlm. 101-110.

Pangestu, A., & Fatimah, S. (2025). Refleksi Pemilihan Umum Pertama Tahun 1955: Menuju Penguatan Pemilihan Umum Yang Lebih Baik. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 6(1), 556–569.

Partnership for 21st Century Skills. (2009). *P21 framework for 21st century learning*. Washington, DC: P21.

Pasaribu, Hotman. (2024). *PNI: Organisasi Politik Radikal Soekarno dalam Pergerakan Nasional Indonesia (1927–1931)*. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sejarah*, 3(1), hlm. 82–92.

Pasaribu, J. P., Ismail, D. E., & Towadi, M. (2023). Upaya Pemerintah dalam Penyelesaian Konflik dengan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua (Studi Komparasi dengan Kelompok Gerakan Aceh Merdeka (GAM) di Aceh). *Jaksa: Jurnal Kajian Ilmu Hukum dan Politik*, 1(4), 219–225.

Pasaribu, R., & Towadi, D. (2023). Perbandingan Respons Pemerintah terhadap Konflik KKB di Papua dan GAM di Aceh: Pendekatan Keamanan dan Politik. *Jurnal Studi Konflik dan Perdamaian*, 11(2), 85–100.

Pemberton, J. (1994). *On the subject of “Java”*. Ithaca: Cornell University Press.

Philpott, S. (2000). *Rethinking Indonesia: Postcolonial theory, authoritarianism and identity*. Macmillan Press.

Piaget, J. (1964). *Development and learning*. In R. E. Ripple & V. N. Rockcastle (Eds.), *Piaget rediscovered* (pp. 7–20). Ithaca, NY: Cornell University Press.

Piirto, Jane. (2011). *Creativity for 21st Century Skills: How to Embed Creativity into the Curriculum*. Rotherdam: Sense Publishers

Ponting Clive. (2007) *A Green History of the World: The Environment and the Collapse of Great Civilizations*. USA: Penguin Group

- Prasetyono, Emanuel. (2012). Bertemu dengan Realitas: Belajar dari Fenomenologi Husserl. Arete: *Jurnal Filsafat* 1 (1). <http://journal.wima.ac.id/index.php/ARETE/article/view/166/161>.
- Prasisko, Y. G. (2016). Gerakan sosial baru Indonesia: Reformasi 1998 dan proses demokratisasi Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 3(2), 9–16.
- Prastowo, Andi. (2014). Pembelajaran Konstruksivistik-Scientific untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah: Teori, Aplikasi, dan Riset Terkait, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Pratikno. (2016). Keretakan Otoritarianisme Orde Baru dan Prospek Demokratisasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* (UGM). Purwandari, R., Aprilia, N., & Sir, T. A. K. (2022). Peran FKUB dalam menyelesaikan konflik keagamaan di Medan. *Journal of Islamic Education*, 7(2), 261.
- Pristasya, D. A., Maulia, N., Rahayu, P. S., Nurfitriyani, S., & Akhirudin. (2023). Pendidikan Multikulturalisme dalam Membentuk Karakter Cinta Tanah Air pada Generasi Z. *Generasi Pancasila*, 3, 25–28.
- Przeworski, A. (2010). *Democracy and the limits of self-government*. Cambridge University Press.
- Purwati (2018). Lemahnya Moral di Kalangan Peserta Didik. <http://jatengpos.co.id/lemahnya-moral-di-kalangan-peserta>. Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Cet. 6.
- Puspita Ratri, E., & Najicha, F. U. (2022). Urgensi Pancasila Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Pada Generasi Muda Di Era Globalisasi. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 25–33.
- Puspitasari, I., & Triadi, I. (2023). Keamanan dan pertahanan dari aspek sistem keamanan nasional Indonesia. *Rechtsregel: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2).
- Puspitasari, R. (2023). Sistem Keamanan Nasional dan Pendekatan Multisegmen dalam Menghadapi Ancaman Internal dan Eksternal. *Jurnal Keamanan dan Pertahanan Nasional*, 10(1), 50–65.
- Puspitasari, Ratna. (2012). Kontribusi Empirisme Terhadap Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Eduksos* 1 (1), 21-49. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/367/317>.
- Putnam, R. D. (1993). *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*. Princeton, NJ: Princeton University Press.

- Putra, A., & Hasan, R. (2022). Keterbukaan Informasi dan Nasionalisme Demokratis di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Tata Kelola*, 9(1), 33–40.
- Putra, A., & Yunus, M. (2023). Kebijakan Luar Negeri Indonesia: Diplomasi Regional dan Perdamaian Global melalui ASEAN. *Jurnal Hubungan Internasional Indonesia*, 14(1), 70–85.
- Rachmawati, D. (2021). Kesadaran nasionalisme dan partisipasi warga dalam pembangunan sosial. *Jurnal Sosial Politik*, 12(2), 40–50.
- Rachmawati, D. P. (2022). Membangkitkan Semangat Nasionalisme Generasi Muda Bangsa melalui Pembelajaran Sejarah Kongres Pemuda (1926–1928). *JEJAK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 2(2), 100–111
- Rahesti, D., dan Wisanaini, L. (2022). Dinamika Rumah Multigenerasi dan Transfer Sumber Daya Lintas Generasi di Indonesia. *Jurnal Sosiologi dan Keluarga*, 8(2), 40–55.
- Rahesti, V. W., & Wisana, I. D. G. K. (2022). *Three Generations Under One Roof? A Study of Interhousehold Transfers Among Sandwich Generation in Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*
- Rahmat, Aceng. Model Pembelajaran Menulis Artikel Ilmiah Berbasis *Contextual Teaching and Learning*. Jakarta: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Rahmatunnisa, M. (2015). Jalan terjal kebijakan desentralisasi di Indonesia di era Reformasi. *Padjadjaran: Jurnal Ilmu Hukum*.
- Rahmawati, M., Ruslan, A., & Bandarsyah, D. (2021). *The era of society 5.0 as the unification of humans and technology: A literature review on materialism and existentialism*. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 16(2), 151–162.
- Rajab, A. (2020). Urgensi penguatan BNPT dalam rangka menjaga keamanan dan kedaulatan negara. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 5(1), 1–15.
- Rajab, F. (2020). *Counter-Terrorism and National Security in Indonesia: Legal and Institutional Perspectives*. *Jurnal Keamanan Nasional*, 8(2), 100–110.
- Rakhmawati, Yuliana. (2012). Membaca Pengalaman dan Kesadaran: Konstruksi dalam Perspektif Fenomenologi. *Jurnal PAMATOR* 5 (2), 89-95. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/2500/2057>.
- Ramadhani, L. R., dan Triastina, D. (2023). Pendidikan Karakter Ki Hadjar

- Dewantara: Perguruan Taman Siswa sebagai Gagasan Taman Pengetahuan dan Etika. *Morfologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 23(2), 175–184.
- Redecker, C., Ala-Mutka, K., Bacigalupo, M., Ferrari, A., & Punie, Y. (2011). *The Future of Learning: Preparing for Change*. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- Reid, Anthony. (1998). *Soekarno dan Bangkitnya Nasionalisme Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Ricklefs, M.C. (1995). *Sejarah Indonesia Modern 1200–2004*. Jakarta: Penerbit Serambi.
- Rifki, A., & Yulianti, Z. (2022). Dinamika kesadaran nasionalisme dalam pembelajaran sejarah: Perspektif mahasiswa pendidikan sejarah di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 2025.
- Ristanti, A. (2022). Kekerasan Sektarian di Poso: Perspektif Sosial dan Politik. *Jurnal Kajian Konflik Indonesia*, 9(2), 58–66.
- Ristanti, D. N. (2022). *Interreligious violent conflict resolution: Communal violence between Christians and Muslims in Poso City, Indonesia*. *Hasanuddin Journal of Strategic and International Studies*, 1(1).
- Robinson, K. (2011). *Out of Our Minds: Learning to be Creative* (2nd ed.). Chichester: Capstone Publishing.
- Rochmat, A. (2021). Mitos Pahlawan Nasional dan Solidaritas Lintas Identitas. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia*, 15(2), 75–89.
- Rosaldo, R. (1994). *Cultural Citizenship in San Jose, California*. *PoLAR: Political and Legal Anthropology Review*, 17(2), 57–63.
- Rotherham, A. J., & Willingham, D. (2009). *21st Century Skills: the challenges ahead*. *Educational Leadership* Volume 67 Number 1 , 16 – 21.
- Rotherham, A. J., & Willingham, D. (2009, September). *21st century skills: The challenges ahead*. *Educational Leadership*, 67(1), 16–21.
- Rüsen, J. (2004). *Historical Consciousness: Narrative Structure, Moral Function, and Orientation towards the Future*. In T. S. Popkewitz & L. Fendler (Eds.), *Critical Theories in Education: Changing Terrains of Knowledge and Politics* (pp. 111–132). RoutledgeFalmer.
- Ryan, M., & Bohlin, K. (1999). *Character Education in Higher Education*:

Integrating Civic Responsibility and Moral Development. Washington, DC: Joseph Henry Press.

Said, E. W. (1994). *Culture and Imperialism*. New York: Vintage Books.

Salsabila, A., & Aman, R. (2018). *The Relationship Between the Understanding of Indonesian National History, History Learning Interest and History Awareness, and the Nationalism Attitude*. ResearchGate.

Santoso, Gunawan, Karim, Abdul, Maftuh, Budi, & Murod, Muhammad. (2023). Sumpah Pemuda dalam Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(03), 121–129.

Sapirah, S., Raditya, F., Maharani, Z., Putri, S. F., Silvia, M., Destar, J., & Hermia, D. (2024). Peran dan Fungsi Bahasa Indonesia dalam Membangun Identitas dan Integrasi Nasional. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6781–6791

Savery, J. R., & Duffy, T. M. (1995). *Problem-Based Learning: An Instructional Model and Its Constructivist Framework*. *Educational Technology*, 35(5), 31–38.

Schifter, D. and Fosnot, CT. (1993). *Reconstruction Mathematics Education*. Teacher's College, Columbia University.

Schwarmantel, John. (1994) . *The State in Contemporary Society an Introduction*. New York: Harvester Wheatsheat

Schwieler, E. (2015). *Social Efficiency and Instrumentalism in Education: Critical essays in ontology, phenomenology, and philosophical hermeneutics*. *Educational Philosophy and Theory*, 48(5).

Seixas, P., & Morton, T. (2013). *The Big Six Historical Thinking Concepts*. Toronto: Nelson Education.

Seixas, P., & Peck, C. (2004). *Teaching Historical Thinking*. In A. Sears & I. Wright (Eds.), *Challenges and Prospects for Canadian Social Studies* (pp. 109–117). Vancouver: Pacific Educational Press.

Sekretariat Negara RI. (2018, Mei 21). Presiden Tegaskan Perpres TKA untuk Perketat Perizinan Pekerja Asing.

Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. New York: Alfred A. Knopf.

Septari B. N. A., N. A., Manullang, G. H., Azzahra, A. F., & Lumbantoruan, G. M. (2022). Respon Indonesia menghadapi ancaman China di Laut Natuna

- Utara di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo. *Jurnal Lemhannas RI*, 10(1), 10–18.
- Septari, R. (2022). *Diplomasi Pertahanan dan Strategi Militer Indonesia di Natuna*. *Jurnal Pertahanan Nasional*, 8(1), 55–65.
- Shafer, B. C. (1955). *Nationalism: Myth and reality*. New York: Harcourt, Brace and Company.
- Shiraishi, T. (1990). *An Age in Motion: Popular Radicalism in Java, 1912–1926*. Ithaca: Cornell University Press.
- Shiraishi, T. (1990). *The Disputes Between the Sarekat Islam and the Communist Party of Indonesia: 1916–1926*. *Indonesia and the Malay World*, 18(52), 1–28.
- Siemens, G. (2005). *Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age*. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3–10.
- Silitonga, H. P., Sianipar, R. T., Sembiring, L. D., Putri, J. A., & Siregar, R. T. (2022). *Effectiveness of Village Fund Policy for Economic Development and Rural Infrastructure in Siantar District, Simalungun Regency*. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*.
- Silitonga, M. (2022). Efektivitas Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pembangunan Pedesaan dan Ekonomi Lokal*, 11(2), 55–70.
- Silverman, D. (1995). *Interpreting Qualitative Data: Methods for Analyzing Talk, Text and Interaction*. London: Sage Publications.
- Simanjuntak, R., & Muliati, S. (2021). Kedaulatan Rakyat dan Nasionalisme Demokratis: Analisis Konstitusional di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Publik*, 6(1), 12–20.
- Simon Richard B., Behmand Mojgan, and Burke Thomas. Edited. (2015) *Teaching Big History*. California: University of California Press
- Siswanto, Dwi. (1997). Refleksi Aktualitas Fenomenologi Edmund Husserl dalam Filsafat Kontemporer. *Jurnal Filsafat (Edisi Khusus)*: 37-56. <https://journal.ugm.ac.id/wisdom/article/download/31773/19242>.
- Skey, M. (2011). *National Belonging and Everyday Life*. Basingstoke: Palgrave Macmillan.

- Slavin, R. E. (1994). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (2nd ed.). Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Slavin, Robert. (1994). *Educational Psychology: Theories and Practice*. Fourth Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon Publisher.
- Smith Anthony D., (1986) *The Ethnic Origins of Nations*, Oxford, Basil Blackwell,
- Smith, A. D. (1991). *National Identity*. London: Penguin Books.
- Smith, A. D. (1998). *Nationalism and modernism: A critical survey of recent theories of nations and nationalism*. Routledge.
- Smith, A. D. (2001). *Nationalism: Theory, Ideology, History*. Cambridge: Polity Press.
- Smith, A. D. (2009). *Ethno-symbolism and Nationalism: A Cultural Approach* (2nd ed.). Routledge.
- Smith, Anthony D., (1979). *Nationalist Movement*. London: The Macmillan Press.
- Smith, G. A., & Sobel, D. (2010). *Place- and Community-Based Education in Schools*. New York: Routledge.
- Smith, J. A., Flowers, P., & Larkin, M. (2009). *Interpretative Phenomenological Analysis: Theory, Method and Research*. London: Sage Publications.
- Smith, William A., (2001). *Conscientientizaco Tujuan Pendidikan Paulo Freire*, ter. Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Snelson, Chareen L. (2016). *Qualitative and Mixed Methods Social Media Research: A Review of Literature*. *International Journal of Qualitative Methods*, hlm. 1-15.
- Snyder, L. (1964). *The Dynamic of Nationalism*. Princeton: D. Van Nostrand Co. Inc.
- Soedjatmoko. (1984). *Dimensi Manusia dalam Pembangunan: Pilihan Karangan*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Soedjatmoko. (1984). *Kesadaran Sejarah dan Pembangunan*. Jakarta: Bappenas.
- Soekarno. (1963). *Di bawah bendera revolusi* (Jilid I). Panitia Penerbit DBR.
- Sohn, Brian Kelleher dkk. (2017). *Hearing The Voices of Students and Teachers:*

A Phenomenological Approach to Educational Research. *Qualitative Research in Education*, Vol. 6 No. 2, Juni 2017.

Sri Uji, L., Ufi, S., & Abdul, M. (2018). Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Perjuangan Rakyat Sukorejo Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukorejo. *Indonesian Journal of History Education*, 6(2), 205–215.

Stradling, R. (2003). *Teaching 20th Century History: Approaches and Resources*. London: RoutledgeFalmer.

Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. (2017). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Subahgia, D. A., Mutaqin, F. D., & Royhanafi, R. (2024). "Peran Taman Siswa dalam Membangun Fondasi Nasionalisme Berlandaskan Pendidikan." *Dewaruci: Jurnal Studi Sejarah dan Pengajarannya*, 3(1), 121–130.

Subandowo, M. (2017). Peradaban dan Produktivitas dalam Perspektif Bonus Demografi serta Generasi Y dan Z. *Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains, Sosial dan Kemanusiaan* 10 (2): 191-208. <http://www.journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/920/830>.

Sudarman. (2014). Fenomenologi Husserl sebagai Metode Filsafat Eksistensial. *Al-Adyan*, IX(2), 103-113.

Sudarsyah, Asep. (2013). Kerangka Analisis Data Fenomenologi: Contoh Analisis Teks Sebuah Catatan Harian. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13 (1): 21-27. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/3475/2461>.

Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47–58.

Suhadisiwi, I. (2018). Panduan Praktis Implementasi PPK Berbasis Budaya Sekolah. *Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA)*.

Sukma, R. (2009). *Indonesia's Quest for Strategic Culture: Problems and Prospects*. *Contemporary Southeast Asia*, 31(1), 75–90.

Sukmayadi, A., & Suyitno, B. (2022). Peran Tradisi Lokal dalam Pembentukan Identitas Nasional di Indonesia. *Jurnal Kebudayaan dan Pendidikan*, 10(1), 40–55.

Sukmayadi, T., & Suyitno, S. (2022). Kontribusi nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi Macanan dan Kawin Cai untuk menguatkan identitas nasional

- Indonesia (Studi kasus di Desa Adiraja & Desa Babakan). *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 17(1), 22–32.
- Sulistiyono, S. T. (2018). Nasionalisme, Negara-Bangsa, dan Integrasi Nasional Indonesia: Masih Perlukah? *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 3(1), 3.
- Sunaryo, A. (2019). Kebudayaan lokal dan penguatan nasionalisme inklusif. *Jurnal Multikulturalisme dan Pendidikan*, 5(2), 40–52.
- Supardan, D. (2011). Tantangan nasionalisme Indonesia dalam era globalisasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya Dan Sosial*, 2(4), 37–72.
- Suparlan, P. (2020). Budaya lokal sebagai sumber daya ideologis dalam membentuk imajinasi kolektif bangsa. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 45(2), 95–110.
- Suparlan, R. (2019). Pelestarian budaya lokal dan identitas nasional di Indonesia. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 42(1), 45–49.
- Suparlan. (2017). Gotong royong sebagai instrumen integratif masyarakat Indonesia. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 12(2), 40–50.
- Suparno, P. (Ed.). (1997). *Psikologi pendidikan: Teori, praktik, dan penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno, Paul. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Supratikno, A. (2022). *Reinforcing Indonesian National Identity Based on Inclusiveness of Pancasila as a Way to Deal with the Identity Politics in Indonesia. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(6), 407–417.
- Suprayogo, I., & Tobroni. (2003). *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Cetakan ke-2, hlm. 102). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriadi. (2015). Perkembangan Fenomenologi pada Realitas Sosial Masyarakat dalam Pandangan Edmund Husserl. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA* 5 (2), 52–61.
- Supriatna, A. (2015). Pembelajaran sejarah dan teacherpreneur. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 4(2), 45–58.
- Supriatna, N. (2019). Pengembangan Kreatifitas Imajinatif Abad ke-21 dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Historia*, vol. 2 no 2 April 2019
- Supriyatna, N. (2007) *Konstruksi Pembelajaran Kritis*. Bandung: Historia Utama

Press

- Suradinata, B. (2016). Geopolitik dan Geostrategi dalam Mewujudkan Integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(2), 150–167. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22056>
- Suryadi, Andy. 2012. Pembelajaran Sejarah dan Problematikannya. Dalam *Historia Pedagogia*. Vol. 1 No. 1. Hal. 75-76.
- Suryadi, H., & Wijayanto, R. (2021). *Civic Responsibility dan Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Masyarakat Aktif dan Bertanggung Jawab*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 25–33.
- Suryani, N. (2020). Media Sosial dan Nasionalisme Digital di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 9(2), 50–60.
- Susanto, B. (2017). Mitos Majapahit dan Konseptualisasi Integrasi Nasional. *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, 12(1), 20–35.
- Susilo, A., & Isbandiyah, I. (2018). Politik Etis dan Pengaruhnya Bagi Lahirnya Pergerakan Bangsa Indonesia. *Historia Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 403.
- Susilowati, E., Dhanang, R., & Noor, N. (2014). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Generasi Muda di Kepulauan Natuna. *Humanika*, 19(1), 158–170.
- Une, D. (2010). Perkembangan Nasionalisme di Indonesia dalam Perspektif Sejarah. *Inovasi*, 7(1), 176–187.
- Sutrisno, A. (2021). Pendidikan kewarganegaraan berbasis nilai kebangsaan dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 72–76.
- Sutrisno, A. (2021). Pendidikan sejarah dan pembentukan nasionalisme reflektif. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(2), 65–80.
- Sutrisno, D. (2022). Pendidikan kewarganegaraan berbasis Pancasila dan pembentukan nasionalisme reflektif generasi muda. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(1), 45–53.
- Sutrisno, R. (2021). Pendidikan kewarganegaraan berbasis nilai kebangsaan untuk membentuk solidaritas kebangsaan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 27(2), 45–58.
- Syahira Azima, N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Masuknya Budaya Asing Terhadap Nasionalisme Bangsa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7491a7496.

- Syamsuddin. (2021). Pendidikan Nasionalisme dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 123–135. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tarrow, S. (2011). *Power in movement: Social movements and contentious politics* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Thomson, C. (2008). *Phenomenology in Teacher Education Contexts: Enhancing Pedagogical Insight and Critical Reflexive Capacity*. *Indo-Pacific Journal of Phenomenology*, 8(1), 1-9.
- Tilaar, H. A. R. (1995). *Kebijakan Pendidikan: Analisis dalam Konteks Pendidikan dan Pembangunan Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2002). *Politik Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Tilaar, H.A.R. (1995). *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi: Visi, Misi, dan Program Aksi Pendidikan dan Pelatihan Menuju 2020*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Titahelu, J. (2019). Pendidikan Multikultural dan Resolusi Konflik di Maluku. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(1), 42–50.
- Titahelu, J. A. S. (2019). *The essence of human rights violations in social conflict in Maluku (after the riots in 1999)*. *Information and Knowledge Management*, 9(8).
- Tjokrowinito, Moeljarto., 1998. “Nasionalisme dalam Perspektif Politik”, dalam *Jurnal Filsafat Pancasila*, Yogyakarta : Gajah Mada Press.
- Toha, Abdillah., 2017. “Apa Kabar Revolusi Mental Jokowi?” dalam *Kompas*, Selasa 28 Nopember 2017
- Torney-Purta, J., Lehmann, R., Oswald, H., & Schulz, W. (2001). *Citizenship and Education in Twenty-eight Countries: Civic Knowledge and Engagement at Age Fourteen*. Amsterdam: IEA.
- Touraine, A. (1985). *An Introduction to the Study of Social Movements*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Triwibowo, A., Pakpahan, A. K., & Apresian, S. R. (2023). *South–South Cooperation and Indonesia’s National Interests*. *Papua Journal of Diplomacy and International Relations*, 5(1).
- Triwibowo, D. (2021). Solidaritas sosial sebagai perekat bangsa dalam situasi krisis. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 13(1), 40–55.
- Triwibowo, R. (2023). *South–South Cooperation and Indonesia’s Foreign Policy: Upholding National Interest and Economic Sovereignty*. *Jurnal Hubungan Internasional*, 14(1), 50–60.
- Tuffour, Isaac. (2017). *A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach*. *Journal of Healthcare Communications*. Vol. 2 No. 4, Juli 2017.
- Uksan, R., Sukendro, A., & Azhari, M. (2024). Keberagaman, Pendidikan, dan Nasionalisme di Indonesia Timur. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 12(1), 28–35.
- Van der Mescht, H. (2004). *Phenomenology in Education: A Case Study in Educational Leadership*. *Indo-Pacific Journal of Phenomenology*, 4(1), 1–16.
- Van Manen, M. (1990). *Researching Lived Experience: Human Science for an Action Sensitive Pedagogy*. London, Ontario: The University of Western Ontario..
- Van Reybrouck, D. (2024). *Revolusi: Indonesia and the Birth of the Modern World*. The Bodley Head
- Van Sledright, B dan Brophy, J. (1992). *Storytelling, Imagination, and Fanciful Elaboration in Children’s Historical Reconstruction, in American Educational Research Journal*, Winter 1992, Vol 29 No 4, hlm. 837-859.
- Varela, F. J., Thompson, E., & Rosch, E. (1991). *The Embodied Mind: Cognitive Science and Human Experience*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Vickers, A. (2005). *A History of Modern Indonesia* pada tahun 2005
- Voogt, J., Knezek, G., Cox, M., Knezek, D., & Brummelhuis, A. (2015). *Collaborative Learning with Technology: Implications for 21st Century Skills*. *Computers & Education*, 82, 12–23.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological*

processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.

- Wahid, A. (2020). Pemahaman Sejarah Nasional dan Implikasinya terhadap Empati serta Cinta Tanah Air Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2)
- Wahyuddin, W. (2021). Partisipasi Umat Islam dalam Pembangunan Politik (Perjuangan Kemerdekaan dan Mengisi Kemerdekaan). *Rihlah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan*, 4(1).
- Wahyuddin. (2021). Peran Organisasi Islam dalam Pergerakan Nasional Indonesia: Dari masa kolonial hingga kemerdekaan. *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 5(2)
- Waluyo, A. (2023). Diplomasi Pertahanan Indonesia dan Perlindungan Kedaulatan di Laut Cina Selatan. *Jurnal Hubungan Internasional dan Keamanan Nasional*, 15(1), 65–75.
- Waluyo, S. D. (2023). *Indonesian Defense Diplomacy in Responding to China's National Interest in South China Sea*. *Jurnal Hubungan Internasional*, 12(1).
- Wasino, E. S. (2018). Metode Penelitian Sejarah dari Riset hingga Penelitian. DI Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama. *HISTORIA VITAE*, Vol. 01, No.01, April 2021 12
- Weber, M. (1968). *Economy and society: An outline of interpretive sociology* (G. Roth & C. Wittich, Eds.). University of California Press. (Original work published 1922)
- Wenno, Y. H., Asalan Pelu, N., Hutagalung, E., Karim, O., & Samen, F. (2025). *Rebuilding harmony: Social interactions after the Maluku conflict*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 8(2).
- Wicaksana, I. A. (2024). *Pancasila in a National Curriculum: Political Education or Indoctrination? Case Study: Indonesian School of The Hague*. *PCD Journal*, 11(2), 349–376.
- Wicaksana, I. G. W. (2018). *The Evolution of Indonesia's Economic Nationalism. In Proceedings of Airlangga Conference on International Relations (ACIR 2018)* (pp. 276–283). SCITEPRESS
- Wicaksana, R. (2024). Implementasi Pendidikan Pancasila di Sekolah Indonesia di Luar Negeri: Studi Kasus di Den Haag. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Identitas Nasional*, 12(1), 40–60.
- Wicaksono, K. W. (2012). Problematika dan Tantangan Desentralisasi di

- Indonesia. *Jurnal Bina Praja*, 4(1), 21–28.
- Widiyanto, R. (2019). Implementasi Inpres No.7 Tahun 2018: Strategi Bela Negara untuk Memperkuat Ideologi Pancasila dan Kesadaran Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 11(1), 30–40.
- Widja, I gede. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan Strategi Serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: P2LPTK.
- Widodo, S. (2011). Implementasi bela negara untuk mewujudkan nasionalisme. *Jurnal Ilmiah Civis*, 1(1), 18–31
- Wild, J. D. (1959). *An Introduction to Phenomenology*. Chicago: Henry Regnery Company.
- Williams, M. M. (2000). *Models of Character Education: Perspectives and Developmental Issues*. *Journal of Humanistic Counseling, Education and Development*, 39(I September 2000), 32-40.
- Winarno, S. (2020). *Pendidikan Sejarah: Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ombak.
- Winarno, T. (2020). Pembelajaran PPKn dan Nasionalisme Reflektif di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 20–28.
- Winarno, T. (2020). Pendidikan dan Nasionalisme Kesejahteraan: Mewujudkan Keadilan Sosial melalui Pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2), 28–36.
- Wineburg, S. (2001). *Historical Thinking and Other Unnatural Acts: Charting the Future of Teaching the Past*. Philadelphia: Temple University Press.
- Winerburg, Sam. (2006). *Berpikir Historis; Memetakan Masa depan Pengajaran Masa Lalu*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Yilmaz, K. (2007). *Historical Empathy and Its Implication for Classroom Practices in Schools*, dalam *The History Teacher*, Vol 40, No 3 (may 2007), hlm. 331-337, tersedia di <http://www.jstor.org/stable/30036827>
- Yuksel, H., & Yildirim, A. (2015). *Qualitative Research: A Case Study Approach*. Ankara: Educational Books Press.
- Yüksel, P., & Yıldırım, S. (2015). *Theoretical Frameworks, Methods, and Procedures for Conducting Phenomenological Studies in Educational Settings*. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 6(1), 1–20.
- Yuliani, D. (2021). *Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Sejarah untuk*

- Meningkatkan Literasi Sejarah dan Sikap Nasionalis Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2), 145–156.
- Yulianto, A. (2020). *Solidaritas lokal dan kohesi sosial: Fondasi nasionalisme partisipatif di Indonesia*. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(2), 40–52.
- Yulianto, A., & Sari, N. (2020). Peran Norma Sosial dalam Penguatan Nasionalisme Berbasis Komunitas. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(2), 105–120.
- Yulianto, A., dan Pramono, B. (2020). Gotong Royong Sebagai Modal Sosial dalam Pembangunan Komunitas. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 22(1), 40–52.
- Yulianto, A., dan Pramono, B. (2021). Kesetaraan Pendidikan dan Partisipasi Produktif Masyarakat Marjinal. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 12(2), 40–52.
- Yulianto, A., dan Sari, D. (2020). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa dan Pengelolaan Lingkungan: Manifestasi Nasionalisme Kolektif. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 22(1), 40–55.
- Yulianto, D., & Astuti, R. (2019). Peran Simbol Nasional dalam Pendidikan Karakter: Studi Pada Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 112–120.
- Yulianto, D., dan Pramono, R. (2020). Peran Komunitas Lokal dalam Pembangunan Sosial dan Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 12(2), 55–70.
- Yulianto, R., dan Sari, D. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Praktik Komunitas Lokal di Indonesia. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 22(2), 40–50.
- Yuliati, D., & Rukiyati. (2016). Revitalisasi Pembelajaran Sejarah untuk Menumbuhkan Kesadaran Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5(1), 35–44.
- Yulifar, L., & Suswandari. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 6(2), 85–97.
- Yulifar, L. (2023). *Pembelajaran Sejarah Abad 21: Tantangan dan Strategi di LPTK*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yulius, A., dan Pramono, B. (2021). Pendidikan Pancasila dan Pembentukan Kesadaran Solidaritas Nasional di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 40–50.

- Yulius, R., & Pramono, H. (2020). Solidaritas Sosial dan Nasionalisme: Studi Kasus Indonesia dalam Situasi Krisis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 7(2), 40–50.
- Yunita, M., Fatimah, S., & Darmawan, H. (2024). Penerapan Nilai-Nilai Bela Negara dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Birokrasi: Jurnal Ilmu Hukum dan Tata Negara*, 5(1), 12–25. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/Birokrasi/article/view/713>
- Yuswohady, E., Santoso, H., & Prasetyo, B. (2020). Media Sosial dan Dinamika Kebangsaan di Indonesia. *Jurnal Sosial Politik*, 12(2), 110–120.
- Zahavi, D. (2003). *Husserl's Phenomenology*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Zamroni, R. (2021). Peran Simbol Nasional dalam Membangun Kesadaran Kolektif Bangsa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 45–53.
- Zernatto, G. (1944). Nation: The History of a Word. *The Review of Politics*, 6(03),
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Zuchdi, D. (2009). *Humanisasi Pendidikan Menemukan Kembali Pendidikan yang Manusiawi (II)*. Bumi Aksara.
- Zuchdi, D., & Afifah, W. (2019). *Analisis konten etnografi & grounded theory dan hermeneutika dalam penelitian* (Bumi Aksara (ed.); I).
- Zuchdi, D., Kunprasetya, Z., & Masruri Siasah, M. (2013). *Model pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran dan pengembangan kultur sekolah (II)*. Multi Presindo.
- Zuchdi, D., Kuntoro, S. A., Kunprasetya, Z., Marzuki, & Isroah. (2012). *Pendidikan karakter konsep dasar dan implementasinya* (Sismono La Ode (ed.). UNY Press.
- Zulfiati, H. M. (2019). Pendidikan Karakter Perspektif Ki Hadjar Dewantara Dalam Membentuk Generasi Unggul Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, ISBN 978-6(April).
- Zuriah, N. (2007). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. PT Bumi Aksara.

